

RINGKASAN

Studi Perbandingan Biaya Operasional Kendaraan Antara Metode Departemen Pekerjaan Umum Tahun 2005 dengan Metode Pacific Consultant International

I Putu Gagah Surya Nara Murti ¹⁾, Fredy Jhon Philip Sitorus ²⁾, Dalizanolu Hulu ³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Kepala Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pembangunan Jaya

³⁾ Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya

Studi perbandingan biaya operasional kendaraan (BOK) metode Departemen Pekerjaan Umum tahun 2005 dan metode *Pacific Consultant international* (PCI) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar biaya operasional kendaraan yang dikeluarkan per kilometer, serta faktor apa saja yang mempengaruhi nilai biaya operasional kendaraan. Lokasi studi kasus yang digunakan adalah pada jalan tol Jakarta-Merak dengan titik awal gerbang tol Alam Sutera sampai dengan gerbang keluar tol Sedyatmo, dengan menggunakan sampel kendaraan uji Toyota Sienta. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi langsung ke lokasi. Setelah data-data yang dibutuhkan telah didapat kemudian data akan diolah dan dianalisis. Berdasarkan hasil analisis kedua metode, kecepatan adalah faktor utama yang mempengaruhi nilai biaya operasional. Untuk metode Departemen Pekerjaan Umum 2005 mempunyai nilai biaya terendah pada kecepatan 50 km/jam sebesar Rp. 1.591,-/km dan biaya tertinggi berada pada kecepatan 15 km/jam sebesar Rp. 2.051,-/km. Metode *Pacific Consultant international* (PCI) yang menggunakan *running speed*/kecepatan gerak sebagai variabel kecepatannya mempunyai nilai biaya operasional kendaraan sebesar Rp. 1.696/km pada kecepatan gerak rata-rata 32,30 km/jam.

Kata Kunci: Biaya Operasional Kendaraan, Kecepatan, Jarak Tempuh

Pustaka : 15

Tahun Publikasi : 1987-2016